

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengamanatkan pengelolaan pendidikan dilaksanakan secara terdesentralisasi. Globalisasi menuntut penyelenggaraan pendidikan yang demokratis dan akuntabel untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional sehingga dapat bersaing dengan hasil pendidikan negara-negara maju.

Melalui lembaga pendidikan dalam proses mempengaruhi peserta didik akan menimbulkan perubahan secara bertahap dan menyeluruh ke arah peningkatan kualitas manusia Indonesia, agar berpungsi dalam kehidupan masyarakat. Untuk mewujudkan tujuan pendidikan tersebut, maka ditempuh upaya melalui berbagai jalur pendidikan baik formal maupun non formal, salah satunya melalui pendidikan jasmani.

Pendidikan jasmani merupakan salah satu mata pelajaran dalam kurikulum di sekolah. Mata pelajaran ini berorientasi pada pelaksanaan misi pendidikan melalui aktivitas jasmani dan pembiasaan perilaku hidup sehat. Tujuan yang ingin dicapai dalam mata pelajaran ini adalah “membantu peserta didik untuk kesegaran jasmani dan kesehatan melalui pengenalan

dan penanaman sikap positif serta kemampuan gerak dasar dan berbagai aktivitas jasmani” Dari berbagai bentuk dan macam kegiatan pendidikan jasmani di sekolah salah satunya yaitu senam lantai dan salah satu materinya adalah kayang.

Kayang adalah posisi kaki bertumpu dengan empat titik dalam keadaan terbalik dengan meregang dan mengangkat perut dan panggul. Nilai dari pada gerakan kayang yaitu dengan menempatkan kaki lebih tinggi memberikan tekanan pada bahu dan sedikit pada pinggang. Manfaat dari gerakan kayang adalah untuk meningkatkan kelentukan bahu, bukan kelentukan pinggang.

Dari hasil pengamatan pada siswa kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu, bahwa keterampilan gerak dasar kayang masih dalam kategori rendah, hal ini dilihat pada saat siswa melakukan kayang, siswa masih belum bisa menerapkan gerak dasar yang benar, diduga karena ada rasa takut siswa pada saat melakukan gerak dasar kayang, sehingga siswa belajar melakukan gerakan kayang menjadi tidak maksimal dan hasil belajarnya masih rendah.

Bertitik tolak dari uraian di atas, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian tentang “Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar kayang Dengan Alat Bantu Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan di atas, maka permasalahan yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Masih besarnya rasa takut siswa untuk melakukan gerak dasar kayang.
2. Kurangnya kemampuan siswa melakukan keterampilan gerak dasar kayang.
3. Rendahnya hasil belajar siswa dalam keterampilan gerak dasar kayang.

C. Batasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas, maka penelitian ini dibatasi hanya pada:
“Peningkatan Keterampilan Gerak Dasar kayang Dengan Alat Bantu pembelajaran Pada Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu”.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi, dan batasan masalah, maka penelitian di atas dapat dirumuskan sebagai berikut :

Apakah Keterampilan Gerak Dasar kayang Dapat Ditingkatkan Dengan Menggunakan alat bantu Pembelajaran Pada Kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu?

E. Tujuan

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan penelitian ini adalah :

- a. Menghilangkan rasa takut siswa Kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu untuk melakukan gerak dasar kayang dengan benar.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar kayang pada siswa Kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu Tahun Pelajaran 2011/2012.
- c. Untuk memperbaiki hasil belajar siswa khususnya keterampilan gerak dasar kayang pada siswa Kelas V SD 4 Tegal Sari Pringsewu.

F. Manfaat

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi :

a. Peneliti

Sebagai salah satu sarana untuk mengkaji ulang mengenai peran ilmu biomekanik dalam menunjang peningkatan pembelajaran senam lantai salah satunya kayang.

b. Siswa

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan keterampilan gerak dasar kayang dan untuk meningkatkan proses pembelajaran gerak dasar kayang.

c. Mahasiswa Penjaskes S1 Dalam Jabatan

Sebagai salah satu referensi untuk meningkatkan keterampilan gerak dasar kayang dalam pembelajaran senam lantai.

d. Program Studi Pendidikan Jasmani dan Kesehatan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi gambaran dalam upaya pengkajian dalam pengembangan ilmu pembelajaran senam lantai.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Obyek penelitian : Memberikan peningkatan keterampilan gerak kayang dalam pembelajaran senam lantai.

Subyek peneliti : Siswa Kelas V SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu.

Tempat Penelitian : Lapangan SD Negeri 4 Tegal Sari Pringsewu.